BULOG

Laporan Tahunan Perusahaan

Tahun Buku 2013 *Audited*

Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan

PERUM BULOG

Laporan Manajemen Perusahaan

Tahun Buku 2013 (*Audited*)

PENJELASAN TEMA

BERSAMA MEWUJUDKAN KEDAULATAN PANGAN

Selama tahun 2013, Perum BULOG melaksanakan kegiatan pelayanan publik berdasarkan Inpres Nomor 3 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah. Perum BULOG mendapat penugasan dari Pemerintah untuk melaksanakan pembelian gabah/beras oleh pemerintah sesuai Harga Pembelian Pemerintah (HPP); penyaluran beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah; penyediaan dan penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk menjaga stabilitas harga beras, menanggulangi keadaan darurat, bencana dan rawan pangan, bantuan dan atau kerjasama internasional serta keperluan lain yang ditetapkan pemerintah.

Sampai dengan akhir tahun 2013, pengadaan gabah/beras Dalam negeri mencapai 3.489.702 ton setara beras, lebih tinggi dibandingkan tahun 2011 dan 2010. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perum BULOG mampu mematahkan pesimisme yang ada selama ini bahwa bila kenaikan produksi dibawah 5% maka Perum BULOG akan sulit mencapai pengadaan 2 juta ton.

Selain itu Perum BULOG juga melaksanakan usaha-usaha lain berupa kegiatan Pengembangan Usaha. Berdasarkan cakupan kegiatannya, Pengembangan Usaha dibagi menjadi 3, yaitu : Industri, Perdagangan, dan Jasa. Berbagai upaya tetap dilakukan Perum BULOG demi mewujudkan kedaulatan pangan bagi Indonesia.

KINERJA UTAMA

Nilai Penjualan Total (Rp Milliar)

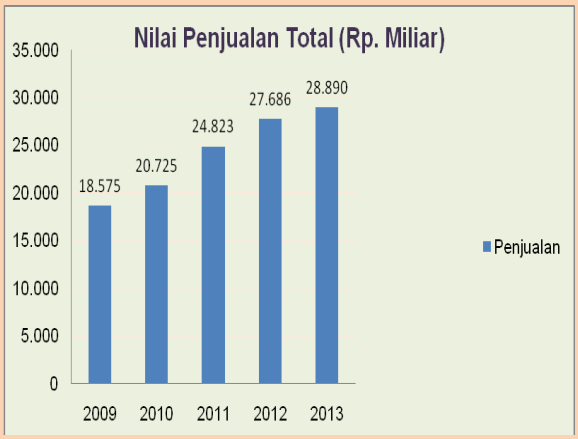

Laba Bersih setelah Pajak (Rp Milliar)

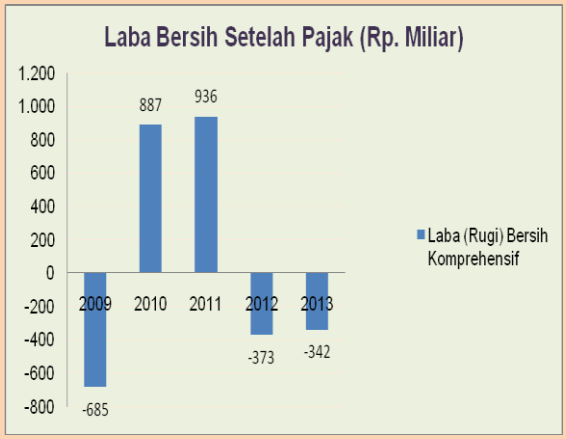

Total Aset (Rp Milliar)

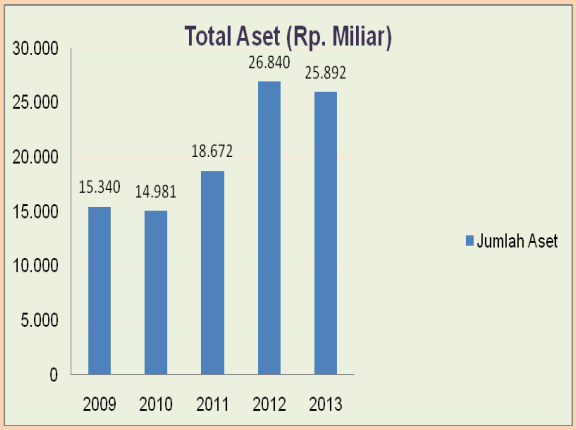

Ekuitas (Rp Milliar)

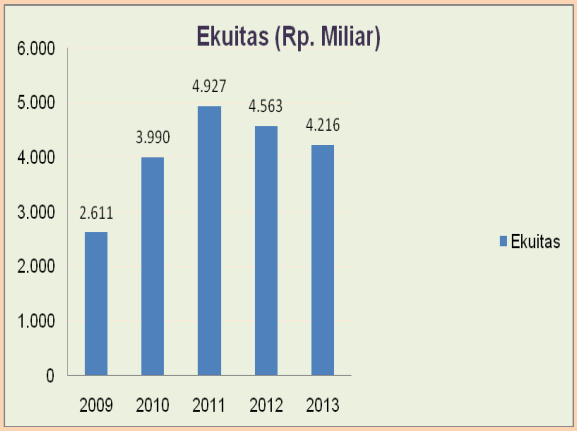

Pengadaan Setara Beras PSO (Ton)

Penyaluran Raskin (Ton)

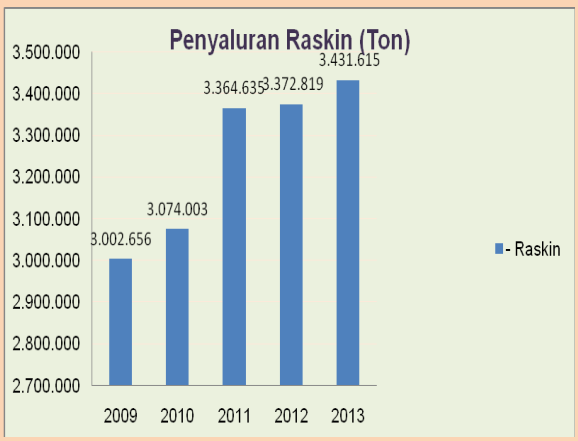

KATA PENGANTAR

Syukur dihaturkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Manajemen Perusahaan Umum BULOG Tahun Buku 2013 (*Audited*) dapat diselesaikan penyusunannya. Sebagaimana tertuang dalam PP No 7 tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG yang mengubah LPND BULOG menjadi Perum BULOG dan menjadi salah satu BUMN dibawah Kementerian BUMN, maka Perum BULOG berkewajiban melaporkan segala kegiatan operasionalnya setiap periode, sehingga pencapaian kinerja korporasinya dapat dimonitor.

Laporan Manajemen Tahun Buku 2013 (*Audited*) ini menyajikan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan manajemen dalam mengelola perusahaan selama tahun 2013. Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan gambaran yang objektif dan menyeluruh kepada *stakeholder* dan *shareholder* tentang kinerja perusahaan pada tahun 2013 untuk menjadi referensi dalam pengambilan keputusan-keputusan strategik perusahaan sebagai BUMN.

Laporan Manajemen ini merupakan salah satu bentuk evaluasi atas kinerja tahun 2013 dan dapat digunakan untuk merealisasikan perbaikan kinerja yang berkelanjutan terutama terkait dengan peranan Perum BULOG dalam Pelayanan Publik (*Public Service Obligation)* dan kegiatan Pengembangan Usaha (Komersial).

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak .

Jakarta, Pebruari 2014

Direksi Perum BULOG

PROFIL PERUM BULOG

Banyak hal yang telah berubah, tapi ada yang tidak berubah. Komitmen Perum BULOG untuk tetap mendukung terwujudnya ***"Kedaulatan Pangan Bangsa".***

BULOG
Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan

" Hidup selalu diwarnai perubahan, meski tak selamanya perubahan berarti merubah segalanya. Seperti perubahan status kami menjadi Perum takkan merubah keberpihakan kami kepada petani. Dengan manajemen yang lebih professional, fleksibel, transparan dan efisien, kami bertekad tetap menjamin harga layak. Petani tetap menjadi prioritas utama kami untuk tumbuh dan berkembang bersama meraih masa depan yang lebih baik."

Ikhtisar Keuangan

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009
Laporan Posisi Keuangan (dalam Miliar Rupiah)					
Aset Lancar	21.568	22.598	13.522	11.170	11.982
Nilai Buku Aset Tetap	2.222	2.477	2.554	2.656	2.842
Aset Lain-lain	2.102	1.764	2.596	1.155	516
Jumlah Aset	25.892	26.840	18.672	14.981	15.340
Liabilitas	21.675	22.286	13.745	10.991	12.729
Ekuitas	4.216	4.563	4.927	3.990	2.611
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	25.892	26.840	18.672	14.981	15.340
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif (dalam Miliar Rupiah)					
Penjualan	28.890	27.686	24.823	20.725	18.575
harga Pokok Penjualan	25.440	25.211	20.925	16.937	16.167
Laba Kotor	3.450	2.475	3.898	3.787	2.590
Beban Usaha	2.151	1.887	2.313	2.211	2.261
Laba Usaha	1.299	587	1.585	1.577	329
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-1.775	-1.110	-459	-718	-1.046
Laba (Rugi) sebelum Pajak	-476	-523	1.126	858	-717
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	134	150	-189	28	32
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	-342	-373	936	887	-685
RENTABILITAS					
Laba (Rugi) bersih terhadap Aset (%)	-1,32	-1,39	5,02	5,92	-4,46
Rasio Laba Usaha (%)	4,50	2,12	6,38	7,61	1,75
LIKUIDITAS					
Rasio Lancar (%)	102,99	105,21	104,71	109,82	104,88
Rasio Cepat (%)	36,63	38,42	33,84	42,62	29,18
Rasio Kas (%)	15,59	12,04	18,87	27,61	26,28
SOLVABILITAS					
Rasio Hutang Terhadap Aset (%)	80,88	80,03	67,17	67,89	74,48
Rasio Hutang Terhadap Modal (%)	514,06	471,73	262,14	254,91	437,62
Rasio Hutang Terhadap Aset Tetap (%)	975,53	867,52	505,73	382,95	402,07
AKTIVITAS					
Kolektibilitas (hari)	5	16	25	27	7

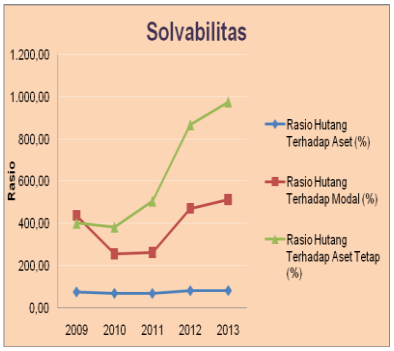

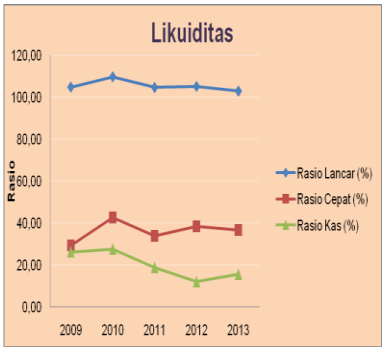

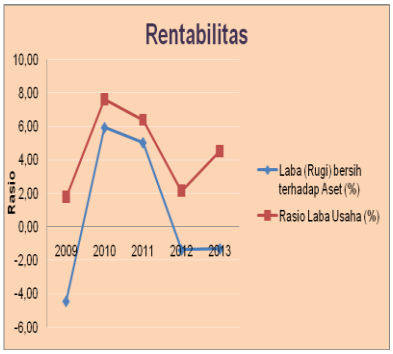

Kinerja Operasional

Uraian	2013	2012	2011	2010	2009
A. Pelayanan Publik					
Pengadaan (Ton)					
- Gabah (setara beras)	205.275	319.332	467.758	370.199	395.343
- Beras DN	3.284.427	3.325.722	1.076.760	1.525.609	3.232.411
- Beras LN	308.727	1.485.627	2.132.819	414.301	0
Penyaluran (Ton)					
- Raskin	3.431.615	3.372.819	3.364.635	3.074.003	3.002.656
- Golongan Anggaran	125.016	123.789	114.903	116.664	114.246
- CBP	62.300	213.813	236.946	52.460	16.109
- Lain-lain	12.220	9.709	3.926	690	2.039
Ketahanan Stok (Ton)	2.109.476	2.320.777	1.033.820	1.293.980	1.620.816
B. Perencanaan dan Pengembangan Usaha (PPU)					
Penjualan (Rp Milliar)	5.330	4.408	4.141	1.430	2.299
Perdagangan	681	1.014	2.718	446	1.579
Industri	3.343	2.264	761	590	286
Jasa	1.306	1.130	662	394	435

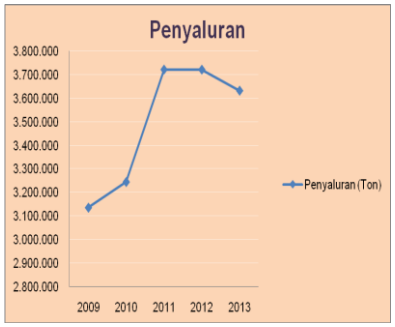

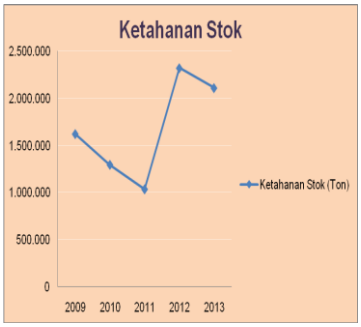

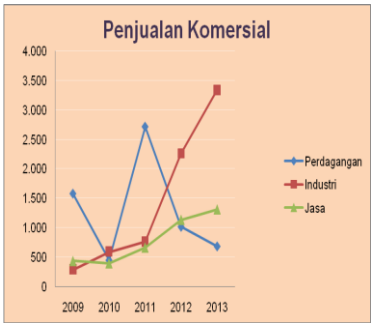

Kinerja Manajemen

Uraian	2013	2012	2011	2010	2009
Skor Penilaian KPI Perusahaan	86,64	84,17	87,82	87,40	82,12

Identitas Perusahaan

NAMA Perusahaan Umum (Perum) BULOG	**NAME** Perusahaan Umum (Perum) BULOG
BIDANG USAHA Logistik Pangan	**LINE OF BUSINESS** Logistics
KEPEMILIKAN Pemerintah Republik Indonesia 100%	**OWNERSHIP** The Government of Republic Indonesia 100%
TANGGAL PENDIRIAN 20 Januari 2003	**DATE OF ESTABLISHMENT** 20 January 2003
DASAR HUKUM PENDIRIAN Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 tahun 2003	**LEGAL BASIS** Government Regulation No. 7 of 2003
KANTOR PUSAT Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 49 Jakarta, 12950 Telepon : +62 (021) 5252209 Faksimile : +62 (021) 5204334, 42962604, 52962645 Website : www.bulog.co.id	**HEAD OFFICE** Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 49 Jakarta, 12950 Telephone : +62 (021) 5252209 Facsimile : +62 (021) 5204334, 42962604, 52962645 Website : www.bulog.co.id

Sekilas Perum BULOG

Perum BULOG didirikan pada tanggal 21 Januari 2003 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 dengan tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan usaha logistik pangan pokok dan usaha-usaha lain. Perusahaan melakukan usaha-usaha berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tersebut dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Bidang Usaha

Pelayanan Publik (PP)

Dalam melaksanakan tugas, Perum BULOG menyelenggarakan usaha logistik pangan pokok tertuang dalam kegiatan Pelayanan Publik atau *Public Service Obligation* (PSO).

Berdasarkan Inpres Nomor 3 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah, Perum BULOG diberikan penugasan oleh pemerintah untuk melakukan pelaksanaan pembelian gabah/beras oleh pemerintah secara nasional sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP); penyaluran beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah dan rawan pangan; penyediaan dan penyaluran beras untuk menanggulangi keadaan darurat/bencana alam serta stabilisasi harga beras dalam negeri yang dilaksanakan dengan pengadaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP). Skema pelayanan publik yang dilaksanakan Perum BULOG dalam rangka pengamanan harga produsen dan stabilisasi harga konsumen adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pengembangan Usaha

Selain itu BULOG juga melaksanakan usaha-usaha lain berupa kegiatan Pengembangan Usaha. Berdasarkan cakupan kegiatannya Pengembangan Usaha dibagi menjadi 3, yaitu : Industri, Perdagangan, dan Jasa.

1. Perdagangan

Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar membutuhkan berbagai komoditi pangan, yang tidak semuanya dapat dipenuhi dari produk-produk dalam negeri. Disisi lain, potensi sumberdaya komoditi yang dihasilkan oleh daerah, maupun kebutuhan daerah akan komoditi yang harus dipasok dari luar merupakan peluang usaha perdagangan yang dapat dikembangkan pada tingkat Divisi Regional maupun Sub Divisi Regional.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa perdagangan komoditi merupakan aktifitas bisnis dengan daya tarik pasar yang tinggi. Hal ini tergambar dalam banyaknya jumlah pemain dalam bisnis ini.

2. Industri

Kegiatan industri dibagi dalam 3 kategori, yaitu : industri berbasis beras, industri pendukung, dan industri pangan lain.

- Industri berbasis beras, adalah industri yang merupakan integrasi proses manufaktur perberasan, sebagaimana yang terangkai dalam *Rice Processing Complex* (RPC).
- Industri pendukung, adalah industri yang menghasilkan produk-produk pendukung diluar proses manufaktur perberasan (karung, *packaging*, dan lain-lain).
- Industri pangan lain, adalah industri pangan yang menghasilkan produk turunan dari beras (*down-stream product*), maupun industri pangan primer dan sekunder lainnya (gula, berbasis jagung, dan lain-lain).

Bagi Perum BULOG, industri perberasan merupakan kompetensi dasar yang telah lama dimiliki, walaupun masih terbatas pada produksi beras Raskin dan sebagian beras Golongan Anggaran (TNI, PNS). Secara khusus untuk industri perberasan, UB-PGB masih mengalami keterbatasan dalam kapasitas produksi, penyebaran UB-PGB maupun efisiensi biaya yang menyebabkan harga jual yang tidak kompetitif.

3. Jasa

Usaha Jasa adalah salah satu kegiatan usaha pada Direktorat Perencanaan & Pengembangan Usaha untuk meningkatkan pendapatan (*revenue*) perusahaan, yang terdiri atas jasa pemberdayaan asset (seperti gudang, kantor, tanah kosong dan asset lainnya), jasa angkutan melalui anak perusahaan (PT. JPLBULOG) dan jasa survey, perawatan kualitas dan pemberantasan hama . Sasaran Divisi Jasa adalah terlaksananya kegiatan usaha jasa pelayanan pergudangan, jasa angkutan dan jasa survey perawatan kualitas dan jasa pemberdayaan aset.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui dua kegiatan, yaitu Kegiatan Utama dan Kegiatan Pendukung.

Kegiatan Utama adalah memasarkan jasa angkutan, jasa survey dan jasa penyewaan aset yang *idle*. Kegiatan Pendukung adalah pembinaan operasional, peningkatan kemampuan SDM, membentuk jaringan kerjasama, penyusunan standar prosedur kerja, monitoring dan evaluasi seluruh daerah kerja.

Struktur Organisasi

Keputusan Direksi Nomor KD-420/DS200/11/2007 tanggal 15 Nopember 2007 berserta perubahannya pada Keputusan Direksi Nomor : KD-247/DS200/09/2009 tanggal 1 September 2009.

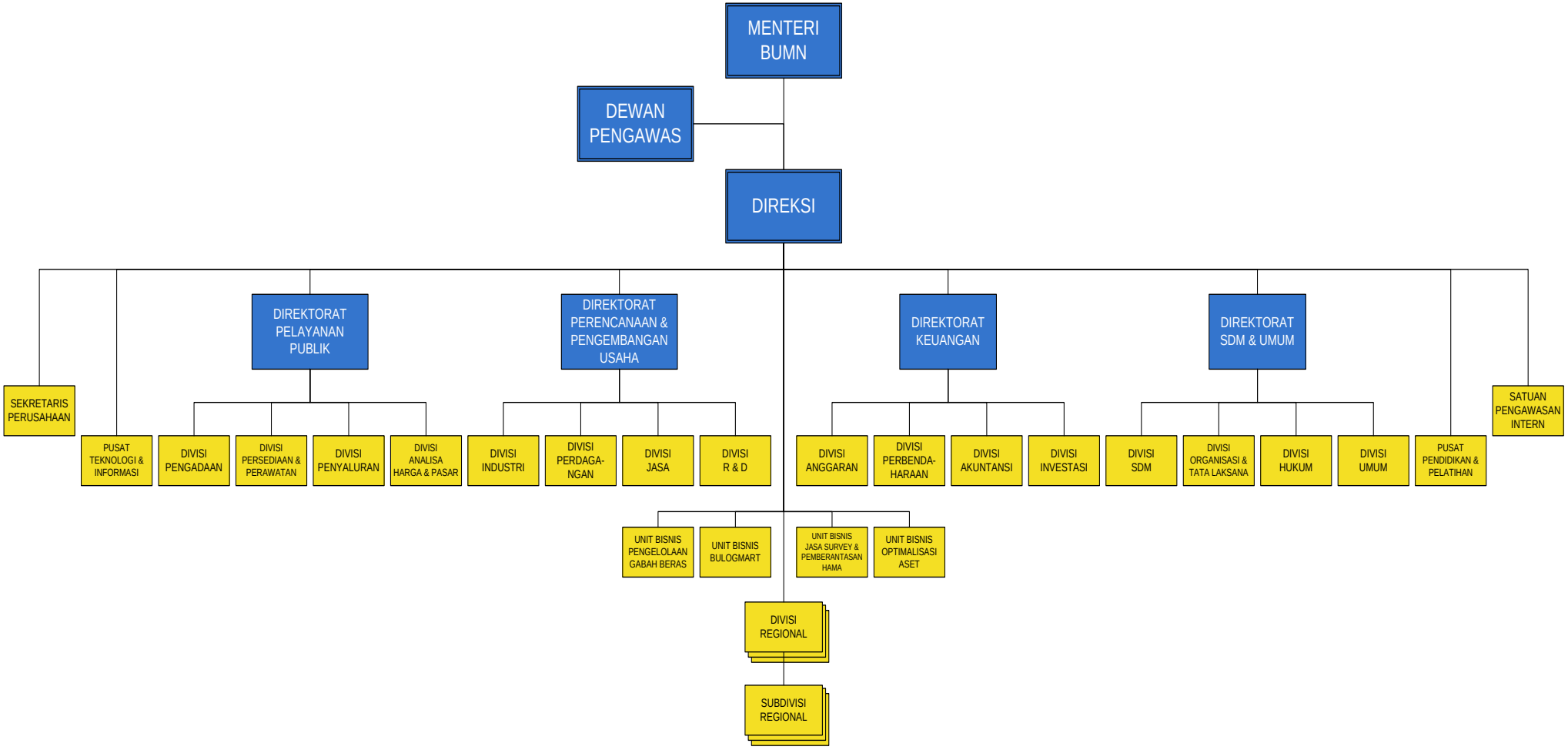

Penjelasan Visi dan Misi

Visi

“Menjadi Perusahaan yang Unggul dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan”

Visi ini mencerminkan tugas yang diamanatkan oleh pemerintah dalam pengamanan harga pangan pokok, pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan distribusi pangan pokok kepada golongan masyarakat tertentu, khususnya pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya dalam rangka ketahanan pangan nasional. Posisi Perum BULOG sebagai perusahaan pangan yang unggul mencakup hal-hal sebagai berikut :

i) Pemantapan ketahanan pangan nasional.

ii) Profesional dan kompetitif dalam bidang usaha pangan.

iii) Memiliki rasa dan nilai kepekaan atas tanggung jawab bagi kepentingan masyarakat.

iv) Taat dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam melaksanakan bisnis.

Penjabaran visi tersebut dijabarkan dalam beberapa pengertian dan ruang lingkup sebagaimana berikut ini:

1. Perusahaan yang dimaksud adalah Perum BULOG yang didirikan berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 2003.
2. Unggul yang dimaksud adalah keunggulan menghadapi setiap tantangan dan hambatan dalam mewujudkan visi perusahaan. Keunggulan ini tercermin pada kinerja perusahaan yang profesional, kompetitif, dan memiliki integritas.
3. Pangan yang dimaksud adalah komoditas pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya yang strategis bagi kehidupan seluruh rakyat Indonesia.
4. Kedaulatan pangan yang dimaksud adalah terwujudnya ketersediaan pangan yang diimbangi dengan keterjangkauan akses fisik dan ekonomi secara berkelanjutan menuju kemandirian dalam menyediakan pangan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Misi

1. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok.
2. Mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.
3. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam misi ini terkandung semangat yang diharapkan dapat diinternalisasikan oleh seluruh karyawan dan *stakeholder* bahwa Perum BULOG berkeinginan untuk menyejahterakan rakyat melalui pemenuhan kebutuhan pangan pokok. Misi ini juga menggambarkan cakupan pangan yang menjadi tugas Perum BULOG, yaitu pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya.

Tagline / Slogan Perusahaan

“Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan”

Nilai Dasar Perusahaan

Nilai dasar Perusahaan Umum (Perum) BULOG adalah KITIRAN, yaitu : Kualitas, Integritas, Tim Kerja, Inovatif, Responsif, Amanah dan Niat. Penjabaran nilai dasar perusahaan ini tergambar sebagai berikut :

1. **KUALITAS**

   Perusahaan dengan seluruh jajaran manajemen dan pegawai sepakat untuk berorientasi pada kualitas produk dan Pelayanan pada masyarakat.

2. **INTEGRITAS**

   Kesatuan pribadi, manajemen dan organisasi yang utuh, konsisten antara prinsip moral dan etika dengan perilaku jujur dan berwibawa menuju tata kelola perusahaan yang baik.

3. **TIM KERJA**

   Seluruh unit kerja dan karyawan bekerja fokus dan total secara terintegrasi.

4. **INOVATIF**

   Kemampuan untuk berfikir dan mengembangkan nilai-nilai kreatifitas untuk menghasilkan hal-hal yang baru dalam bekerja.

5. **RESPONSIF**

   Kemampuan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi setiap perubahan.

6. **AMANAH**

   Menjalankan tugas dan kewajiban dengan menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan perusahaan.

7. **NIAT**

   Setiap insan harus ikhlas dan tulus dalam menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya.

Informasi Pemegang Saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (PERUM) BULOG pasal 1 menyebutkan bahwa Perum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1969, dimana seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan Negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.

Atas dasar tersebut, Perum BULOG tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak ada informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Informasi Anak Perusahaan

Pendirian anak perusahaan dilakukan dalam upaya mendukung sinergi antar BUMN khususnya yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perum BULOG di bidang pengelolaan bahan pangan pokok strategis dan upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional. Kedepan anak perusahaan BULOG akan menjadi embrio bagi perusahaan dalam melebarkan sayap usaha komersial Perum BULOG dibidang perdagangan komoditi pangan maupun usaha-usaha lainnya yang mampu memberikan profit yang signifikan bagi perusahaan.

Perum BULOG telah mulai mengembangkan usaha melalui pendirian anak perusahaan dengan nama **PT. Jasa Prima Logistik BULOG (JPLB)**. Proses pendirian anak perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip:

1. Tidak membebani Perum BULOG, bahkan mampu meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perum BULOG;
2. Kesinambungan utama (*business sustainability*) dalam jangka panjang;
3. Mengubah *financial opportunity* menjadi *new financial/gain opportunity*;
4. Tercapainya nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

Pembentukan PT. JPLB ini berdasarkan persetujuan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor S-524/MBU/2011 tanggal 17 Desember 2011 perihal Persetujuan Pendirian Anak Perusahaan Perum BULOG. Selanjutnya, terbit Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara kepada Direksi Perum BULOG Nomor : S-713/MBU/2012 perihal Perpanjangan Persetujuan Menteri BUMN terkait Pendirian Anak Perusahaan Perum BULOG yang berisi perpanjangan ijin prinsip anak perusahaan yang berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Desember 2013, nama-nama sebagai Dewan Komisaris dan Direksi serta konsep perjanjian pemegang saham agar memuat klausul-klausul yang menguntungkan dan/atau tidak merugikan Perum BULOG.

Sinergi antar kegiatan Unit Bisnis di bawah Direktorat PPU dengan anak perusahaan PT. JPLB diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan BULOG secara keseluruhan yang akhirnya bermuara pada peningkatan laba Perum BULOG.

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara Perum BULOG, Kopelindo, Yabinstra No. PK-13/DP300/01/2013, No. 34/KPI-C/I/2013, No. 04/SPK/BP-YTR/01/2013, dan berdasarkan Akte Pendirian Perseroan Terbatas (PERSERO) PT. Jasa Prima Logistik BULOG No. 46 tanggal 31 Januari 2013, telah disepakati bahwa komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

a.	Perum BULOG	Rp. 100.634.000.000,-	(95%)
b.	Kopelindo	Rp. 4.237.000.000,-	(4%)
c.	Yabinstra	Rp. 1.059.000.000,-	(1%)
	Jumlah	**Rp. 105.930.000.000,-**	**(100,0%)**

Anak perusahaan Perum BULOG PT. Jasa Prima Logistik BULOG telah disahkan pendiriannya oleh Menteri Hukum dan HAM Nomor : AHU-12641.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 Maret 2013 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan.

Namun berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor : 123 Tahun 2010 poin (2), bahwa izin usaha jasa pengurusan transportasi hanya diberikan kepada Perusahaan Perseroan Terbatas (PT) yang khusus didirikan untuk kegiatan usaha jasa pengurusan transportasi sehingga tidak bisa di gabung bersama dengan UB – Jastasma, Sehingga yang dapat dilakukan *spin off* hanya UB – Jasang. Adapun UB Jastasma akan didirikan menjadi anak perusahaan tersendiri yang bergerak di bidang Jasa Survey dan Pemberantasan Hama. Terkait dengan hal tersebut maka telah dilakukan revisi terhadap Pasal 3 Anggaran Dasar PT. Jasa Prima Logistik BULOG, yakni dilakukan perubahan Akte Pendirian Perseroan Terbatas PT. Jasa Prima Logistik BULOG dari Notaris Muchlis Patahna, SH., Mkn yang semula Nomor : 46 Tanggal 31 Januari 2013 menjadi Akte Nomor : 25 Tanggal 24 April 2013.

Dalam rangka *spin off* anak perusahaan Perum BULOG telah dibentuk Tim, dan dilakukan pendampingan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam pemilihan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dan Penyusunan Neraca Awal Anak Perusahaan Perum BULOG.

Berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar Asmawi & Rekan File Nomor : 099.4/IA-1/LPC/VIII/2013 tanggal 22 Agustus 2013 Tentang Laporan Penilaian Kendaraan Bermotor UB Jasang Perum BULOG dan File Nomor : 100.3/1A-1/LPC/VIII/2013 Tentang Laporan Penilaian Aset dan Kewajiban UB Jasang yang dialihkan ke PT. Jasa Prima Logsitik BULOG, aktiva tetap UB Jasang terdiri atas yang menjadi penambahan setoran modal awal anak perusahaan Perum BULOG PT. Jasa Prima Logistik BULOG terdiri atas:

a.	Bangunan sebesar	Rp	105.124.799,-
b.	Kendaraan sebesar	Rp.	13.708.000.000,-
c.	Inventaris sebesar	Rp.	200.468.133,-
	Jumlah	**Rp.**	**14.013.592.933,-**

Lembaga Profesi Penunjang

Konsultan Hukum :

Pendampingan terhadap karyawan Perum BULOG yang terkena kasus hukum ditangani oleh Divisi Hukum.

Kantor Akuntan Publik :

Kosasih, Nurdiyaman, Thahjo & Rekan
Cyber 2 Tower Lantai 21 Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950
Telp : +62 (21) 25539299
Fax : +62 (21) 25539298
www.crowehorwath.co.id

Perusahaan Pemeringkat Efek :

Tidak ada

Peristiwa Penting

Januari

23 Januari 2013

Pemberian Bantuan Kepada Korban Banjir di Daerah Cililitan Oleh Direktur SDM & Umum

Februari

06 Februari 2013

Raker Selindo ini dilaksanakan dalam rangka membahas kegiatan bidang Keuangan, SDM, PP, dan PPU khususnya tentang target Pengadaan minimal yang harus dicapai sampai dengan akhir 2013

07 Februari 2013

Syukuran dalam rangka 10 Tahun Perum BULOG bertempat di kompleks gudang Divre DKI dengan dihadiri oleh Menteri BUMN Dahlan Iskan.

Maret

25 Maret 2013

Pertemuan dengan *Pennsylvania House Agriculture Committee* dalam rangka pembahasan komoditas kedelai.

April

09 April 2013

Press Tour Meninjau Lapang terkait kerja Perum BULOG tentang Pengadaan Beras di Subdivre dan Gudang.

15 April 2013

Penerimaan penghargaan CEO Inovatif Untuk Negeri oleh Majalah Gatra.

Mei

8 Mei 2013

Syukuran dalam rangka memperingati 46 tahun berdirinya BULOG tahun 2013 dengan tema "Kerja, Kerja, Kerja"

20 Mei 2013

Direksi Perum BULOG ikut serta dalam Program Direksi Mengajar yang diharapkan dapat memotivasi para siswa dalam meraih cita-citanya.

Juli

16 Juli 2013

Sebanyak 4 ton daging impor beku dari Australia telah tiba di bandara Soekarno-Hatta dan disaksikan oleh Direksi Perum BULOG bersama Badan Karantina Kementerian Pertanian.

22 Juli 2013

Operasi pasar daging sapi dilaksanakan sebagai upaya menurunkan harga komoditi tersebut yang melonjak tinggi.

Agustus

14 Agustus 2013

Kunjungan Menteri Perdagangan Timor Leste dalam rangka menjalin kerjasama di bidang ketahanan pangan

21 Agustus 2013

Kunjungan kerja DPRD Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

September

16 September 2013

Untuk menjamin stabilisasi harga kedelai di tingkat petani, Perum BULOG telah membeli 24 ton kedelai dalam negeri Aceh yang akan dipasarkan melalui Puskopti

Oktober

24 Oktober 2013

Perum BULOG berpartisipasi dalam pameran Hari Kesetiakawanan Sosial yang berlokasi di Senayan.

November

10 November 2013

Perum BULOG berpartisipasi dalam turnamen olahraga dan seni pada Porseni BUMN

Desember

07 Desember 2013

Dalam upaya pencarian SDM yang handal, Perum BULOG ikut berpartisipasi dalam BUMN Career Days yang diselenggarakan di Senayan, Jakarta.

Wilayah Operasi

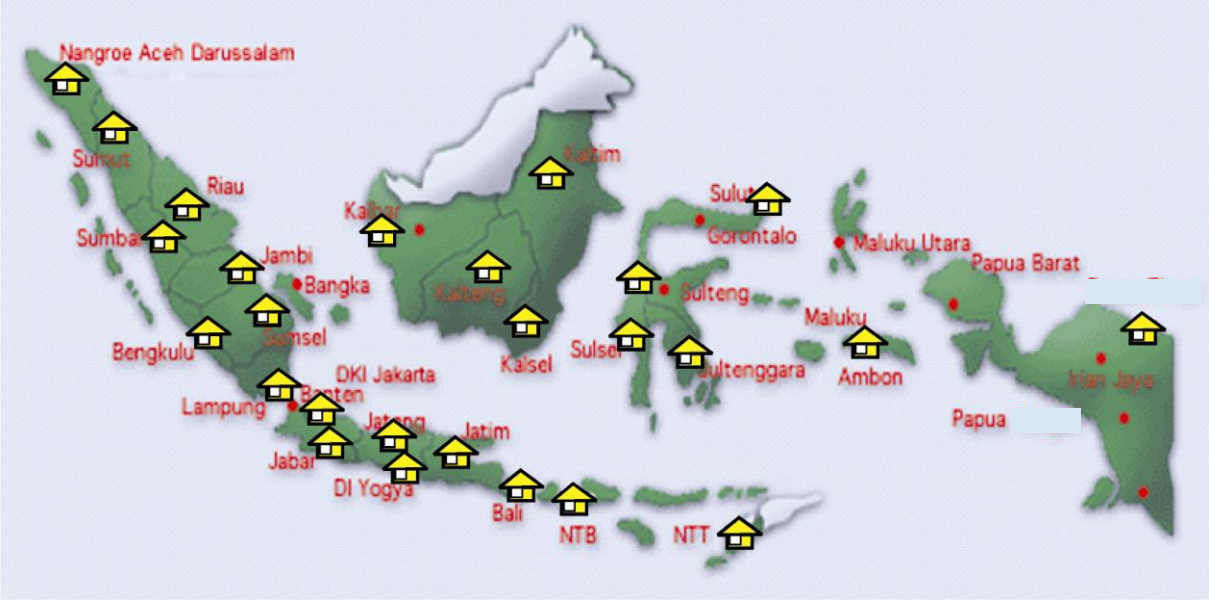

Wilayah kerja Perum BULOG tersebar di seluruh Indonesia dengan 26 kantor Perum BULOG Divisi Regional (Divre) yang umumnya berkedudukan di ibukota provinsi. Wilayah kerja Perum BULOG Divre juga meliputi provinsi pemekaran. Divre-divre ini membawahi 131 Subdivre/Kansilog yang tersebar di hampir semua Kabupaten/Kota. Gudang-gudang BULOG sebanyak 1.596 unit atau dengan total kapasitas 4.02 juta ton beras, tersebar sampai wilayah-wilayah terpencil dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas publik di bidang pangan yang merata di seluruh Indonesia.

Selain itu dioperasikan juga 131 Unit Pengolahan Gabah-Beras (UB-PGB) di wilayah-wilayah surplus padi untuk mendukung kegiatan PPU korporasi BULOG. Dengan total 4.880 pegawai dan sistem IT *online* di setiap unit kerja menjadikan BULOG sebagai lembaga pangan yang profesional dan siap diandalkan dalam memantapkan ketahanan pangan menuju kedaulatan pangan.

Lokasi Divisi Regional

DIVRE NANGROE ACEH DARUSSALAM (NAD)
Jl. Teuku HM Daud Beureueh
Banda Aceh
Tel. 0651-23920 Fax. 0651-32716
Email : divre_nad@BULOG.co.id

DIVRE SUMATRA UTARA
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 180
Medan
Tel. 061-8451361 Fax. 061-8452465, 8460750
E-mail : divre_sumut@BULOG.co.id

DIVRE RIAU
Jl. Cut Nyak Dien No. 24
Pekanbaru
Tel. 0761-23680, 23062, 47477, 47466 Fax. 0761-33234
E-mail : divre_riau@BULOG.co.id

DIVRE JAMBI
Jl. R.D.P. Kolopaking No. 40
Telanapura - JAMBI
Tel. 074-60602, 62637 Fax. 0741-62423
E-mail : divre_jambi@BULOG.co.id

DIVRE SUMATRA BARAT
Jl. M.H. Thamrin No. 24,
Padang - 25211
Telp. 0751-31973, 24566, 24583,
Fax. 0751-31978
E-mail :
divre_sumbar@BULOG.co.id

DIVRE SUMATRA SELATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1,
Palembang 30114
Telp. 0711-712246, 713122 Fax. 0711-713228
E-mail : divre_sumsel@BULOG.co.id

DIVRE BENGKULU
Jl. Pembangunan No. 5,
Bengkulu – 38224
Telp. 0736-21729, 21195 Fax. 0736-21333
E-mail :
divre_bengkulu@BULOG.co.id

DIVRE LAMPUNG
Jl. Cut Meutia No.29, Bandar Lampung
Telp. 0721-487947 Fax. 0721-484125
E-mail :
divre_lampung@BULOG.co.id

DIVRE JAKARTA RAYA
Jl. Perintis Kemerdekaan,
Jakarta Utara
Telp. 021-4501540;
Fax. 021-4500313
Email : divre_jaya@BULOG.co.id

DIVRE JAWA BARAT
Jl. Soekarno Hatta No. 711 A,
Bandung
Telp. 022-7303093;
Fax. 022-7303092
E-mail : divre_jabar@BULOG.co.id

DIVRE JAWA TENGAH
Jl. Menteri Supeno I/1,
Semarang
Telp. 024-8412290
Fax. 024-8412369
E-mail : divre_jateng@BULOG.co.id

DIVRE D.I. YOGYAKARTA
Jl. Suroto No. 6 Yogyakarta
Telp. 0274-513919, 514451;
Fax. 0274-517441
E-mail : divre_diy@BULOG.co.id

DIVRE JAWA TIMUR
Jl. Jend. A. Yani No. 146-148
Surabaya
Telp. 031-8292818, 8292548, 8286646
E-mail : divre_jatim@BULOG.co.id

DIVRE KALIMANTAN BARAT
Jl. Sultan Abdurachman No.129,
Pontianak-78116
Telp. 0561-732353; Fax. 0561-732497
E-mail : divre_kalbar@BULOG.co.id

DIVRE KALIMANTAN TIMUR
Jl. Jend. Sudirman No. 335,
Balikpapan
Telp. 0542-422240;
Fax. 0542-422220
E-mail : divre_katim@BULOG.co.id

DIVRE KALIMANTAN SELATAN
Jl. Jend. A. Yani KM 6 No. 561
Banjarmasin
Telp. 0511-251779, 253291
Fax. 0511-252687
E-mail : divre_kalsel@BULOG.co.id

DIVRE KALIMANTAN TENGAH
Jl. STA Milono KM. 3
Palangkaraya
Telp. 0536-29118
Fax. 0536-21367
E-mail : divre_kalteng@BULOG.co.id

DIVRE SULAWESI UTARA
Jl. Diponegoro No. 7-8
Manado
Telp. 0431-862695, 863505, 862794
Fax. 0431-864505
E-mail : divre_sulut@BULOG.co.id

DIVRE SULAWESI TENGAH
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 30, Palu
Telp. 0451-421066, 427344
Fax. 0451-421101
E-mail : divre_sulteng@BULOG.co.id

DIVRE SULAWESI TENGGARA
Jl. Drs. Abdullah Silondae No. 1
Kendari
Telp. 0401-321524, 323452, 321054
Fax : 0401-324311
E-mail : divre_sultra@BULOG.co.id

DIVRE SULAWESI SELATAN
Jl. A.P. Pettarani Selatan
Makasar 90222
Telp. 0411-854410, 855355
Fax. 0411-854411, 871802
E-mail : divre_sulsel@BULOG.co.id

DIVRE BALI
Jl. Raya Puputan Renon No. 35
Denpasar
Telp. 0361-228928,221386, 228929
Fax. 0361-237520
E-mail : divre_bali@BULOG.co.id

DIVRE NUSA TENGGARA BARAT
Jl. Langko No. 110
Mataram
Telp. 0370-633663, 631406
Fax. 0370-625638
E-mail : divre_ntb@BULOG.co.id

DIVRE NUSA TENGGARA TIMUR
Jl. Palapa No. 14 Kupang
Tel. 0380-833203, 833352
Fax. 0380-832827, 833575
E-mail : divre_ntt@BULOG.co.id

DIVRE MALUKU
Daerah Pengeringan Pantai
Waihaong Ambon
Telp. 0911-352685, 352687
Fax. 0911-342498
E-mail : divre_maluku@BULOG.co.id

DIVRE PAPUA
Jl. Nindya No. 1 JAyapura 99111
Telp. 0967-534877, 534187, 5366489
Fax. 0967-533673
E-mail : divre_papua@BULOG.co.id

BAB III. TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan Umum (Perum) BULOG disusun mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang penerapannya dituangkan dalam Kebijakan Akuntansi BULOG (KAB) sesuai Keputusan Direksi Perum BULOG Nomor: Kep 257/Dir/12/2003 tanggal 24 Desember 2003.

Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2013 *Audited* merupakan laporan pertanggungjawaban keuangan dengan bebarapa catatan :

1. Periode laporan tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013.
2. Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2013 *Audited* adalah Laporan Keuangan Komparatif dengan Laporan Keuangan tahun 2012 *Audited*.
3. Harga pembelian beras dan gabah (HPP) ditetapkan sesuai Inpres Nomor 3 Tahun 2012.
4. HPB Pemerintah kepada Perum BULOG tahun 2013 ditetapkan sebesar Rp7.751,86/kg sesuai Surat dari Menteri Keuangan RI Nomor S-167/MK.02/2013 tanggal 4 Maret 2013 .
5. Dalam Laporan Keuangan Gabungan terhadap Pendapatan dan biaya yang terkait transaksi antar segmen PSO dengan unit bisnis telah dilakukan eliminasi, sehingga laporan keuangan gabungan telah disajikan tanpa adanya duplikasi penyajian.
6. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan:

1. Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan Asumsi Kelangsungan Usaha dan atas Dasar Akrual, pengukuran aset, kewajiban, pendapatan dan beban diakui pada periode terjadinya.
2. Laporan Keuangan disusun berdasarkan Nilai Historis.
3. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas/setara kas atau sebesar nilai wajar perolehan aset tersebut.
4. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau dalam keadaan tertentu dalam jumlah kas/setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha normal.
5. Laporan Interim merupakan Laporan antar periode, disusun untuk keperluan manajemen dalam memudahkan dalam penyusunan Laporan Keuangan. Periode Laporan adalah Triwulanan.
6. Laporan Keuangan Gabungan merupakan penggabungan dari laporan yang disusun oleh seluruh unit kerja (Subdivre, Divre dan Kantor Pusat). Laporan unit

kerja merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja masing-masing unit kerja dan merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang lengkap.

7. Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan laporan gabungan perusahaan dengan anak perusahaan.
8. Laporan Keuangan yang tersusun terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
9. Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2013 *Audited* disajikan dalam rangka memenuhi kewajiban Direksi sesui pasal 23 Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003. Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan menyatakan pendapat bahwa laporan keuangan Perum BULOG disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perum BULOG dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3.1.1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan menggambarkan posisi aset, kewajiban dan modal pada periode tertentu. Laporan Posisi Keuangan untuk posisi per 31 Desember 2013 *(Audited*) disajikan secara komparatif dengan Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2012 *(Audited*), secara lengkap dapat dilihat pada tabel 14.

Secara umum terjadi penurunan Total Aset sebesar Rp.948.058 juta (3,53%) dari Rp.26.839.682 juta pada 31 Desember 2012, menjadi Rp.25.891.624 juta per 31 Desember 2013. Perubahan tersebut antara lain disebabkan hal-hal sebagai berikut:

1) Penurunan Persediaan menjadi Rp.13.897.331 juta pada 31 Desember 2013 dari Rp.14.345.451 juta pada 31 Desember 2012. Hal ini terlihat dari perbandingan stok akhir tahun 2013 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan stok akhir tahun 2012. Meski demikian, stok akhir beras Perum BULOG tahun 2013 masih berada dalam batas aman yaitu di atas 2 juta ton.

2) Penurunan Aset Lancar Lainnya antara lain :
   a) Penurunan Piutang Pemerintah atas penyaluran Raskin yang telah dilaksanakan Perum BULOG dengan diterimanya Uang Muka Subsidi Raskin tahap II dari pemerintah.
   b) Penurunan selisih penyaluran Raskin atas penyaluran Raskin. Selisih harga Raskin yang telah dilimpahkan, setelah diverifikasi diperhitungkan dengan uang muka subsidi yang telah diterima oleh Perum BULOG.

c) Pada Piutang usaha, Perum BULOG dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu dimana ia memiliki informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan mereka. Dalam kasus ini, Perum BULOG dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan keadaan, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk record ketentuan khusus bagi pelanggan terhadap jumlah karena mengurangi jumlah piutang yang bahwa Perum BULOG dan Entitas Anak mengharapkan untuk mengumpulkan. Ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan apabila terdapat informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Perum BULOG dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp.280.618 juta per tanggal 31 Desember 2013 dan Rp.501.566 juta per 31 Desember 2012.

Total Kewajiban dan Ekuitas Perum BULOG per 31 Desember 2013 sebesar Rp.25.891.624 juta, menurun jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun per 31 Desember 2012 sebesar Rp.26.839.682 juta.

1) Perubahan Total Kewajiban antara lain disebabkan hal-hal sebagai berikut:
   a) Penurunan Pendapatan ditangguhkan per 31 Desember 2013 karena sebagian dari uang muka atas subsidi Raskin tahap II tahun 2013 telah dipertanggung jawabkan dengan dikirimkannya dokumen Selisih Harga Penyaluran Raskin ke KPA.
   b) Penurunan Hutang Usaha per 31 Desember 2013 antara lain berkurangnya hutang penyaluran kepada Pemerintah dengan disalurkannya beras CBP pada tahun 2013, namun untuk tahun 2013 Pemerintah tidak memberikan tambahan dana untuk beras CBP.

2) Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2013 menurun dari tahun sebelumnya karena pada tahun 2013, hasil audit KAP menunjukan perusahaan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp.342.056 juta, terdiri dari rugi yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk (Perum BULOG) sebesar Rp.342.763 juta dan pada kepentingan nonpengendali yaitu pemegang saham minoritas pada PT. JPLBULOG yaitu Kopelindo dan Yabinstra sebesar Rp.707 juta.

Tabel 14. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012

URAIAN	2013	2012
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	3.264.634.481.092	2.586.396.292.385
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pada 31 Desember 2013 Rp.189.039.068.327 dan Rp.164.219.104.610 pada 31 Desember 2012	280.618.011.296	501.566.380.670
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pada 31 Desember 2013 Rp.44.025.189.785 dan Rp.43.988.424.745 pada 31 Desember 2012	6.523.887.069	4.251.406.185
Uang Muka	29.538.270.247	30.089.813.081
Persediaan	13.897.330.932.739	14.345.451.000.904
Pajak dibayar di muka	6.405.727.526	20.681.703.249
Pendapatan masih harus diterima	2.826.926.432	2.606.674.520
Biaya dibayar di muka	2.524.402.801	7.398.937.171
Aset lancar lainnya	4.077.782.362.886	5.099.967.756.029
JUMLAH ASET LANCAR	**21.568.185.002.088**	**22.598.409.964.194**
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	455.118.030.611	316.330.864.740
Taksiran tagihan pajak penghasilan	542.944.889.818	338.135.565.535
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.1.625.435.912.457 pada 31 Desember 2013 dan Rp.1.615.106.735.936 pada 31 Desember 2012	2.214.279.936.468	2.475.938.852.352
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.67.640.476.807 pada 31 Desember 2013 dan Rp.1.295.029.858 pada 31 Desember 2012	186.452.077.532	1.295.029.861
Aset lain-lain	924.644.335.279	1.109.572.123.931
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**4.323.439.269.708**	**4.241.272.436.419**
JUMLAH ASET	**25.891.624.271.796**	**26.839.682.400.613**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Bank Jangka Pendek	13.425.193.835.943	12.657.440.983.128
Utang usaha	4.081.467.991.072	3.778.200.375.547
Utang Pajak	20.072.723.260	65.146.561.077
Biaya masih harus dibayar	88.045.215.018	77.875.455.748
Pendapatan ditangguhkan / Uang Muka Penjualan	3.325.868.955.368	4.900.184.409.235
Utang lancar lainnya (Beban L/C yang belum dilimpahkan)	451.166.536	387.049.483
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	**20.941.099.887.197**	**21.479.234.834.218**
LIABILITAS TIDAK LANCAR		
Liabilitas imbalan kerja	58.778.222.233	50.435.723.383
Kekayaan Negara yang belum ditentukan statusnya	675.250.887.482	756.757.009.870
JML LIABILITAS TIDAK LANCAR	**734.029.109.715**	**807.192.733.253**
EKUITAS		
Modal pemerintah	6.847.135.795.560	6.847.135.795.560
Defisit	-2.636.643.538.119	-2.293.880.962.418
Kepentingan non pengendali	6.003.017.443	-
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	**4.216.495.274.884**	**4.553.254.833.142**
JML KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**25.891.624.271.796**	**26.839.682.400.613**

3.1.2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba (Rugi) Perum BULOG Tahun 2013 (*Audited*) membukukan kerugian sebesar Rp.342.055 juta atau terjadi penurunan rugi sebesar Rp.31.291 juta (8,38%) jika dibanding dengan rugi tahun 2012 sebesar Rp.373.347 juta (tabel 15).

Akun Penjualan di tahun 2013 sebesar Rp.28.890.079 juta, meningkat 4,35% dibanding tahun 2012 sebesar Rp.27.685.978 juta. Peningkatan nilai penjualan tersebut terjadi karena peningkatan kuantum penjualan PSO terutama dari Raskin yang mengalami penambahan Pagu untuk Raskin ke-14 dan Raskin ke-15. Margin kotor juga mengalami peningkatan 39,41% di tahun 2013 yaitu Rp.3.449.647 juta dibanding tahun 2012 sebesar Rp.2.474.505 juta. Meskipun terjadi peningkatan margin kotor dibanding tahun sebelumnya, realisasi Harga Pokok Penjualan (HPP) konsolidasi setelah eliminasi mencapai 88% dari nilai penjualan.

Penjualan tahun 2013 terdiri dari aktivitas Pelayanan Publik (PSO) dan Komersial masing-masing sebesar Rp.28.021.190 juta dan Rp.868.889 juta dengan penjelasan sebagai berikut:

Dari kegiatan PSO, Realisasi penjualan pada Pelayanan Publik sebesar Rp.28.021,19 miliar atau 89,18% dari anggaran sebesar Rp 31.421,81 miliar. Realisasi penjualan pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp 1.469,19 miliar atau 5,53%, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar Rp 26.552 miliar. Peningkatan tersebut terjadi karena di tahun 2013 terdapat Raskin ke-14 dan 15 masing-masing sebesar 1.642,90 miliar dan 1.617,34 miliar yang tidak ada di tahun 2012. Selain kuantum penyaluran Raskin, CBP dan Beras Komersial tahun 2013 lebih besar dibanding periode yang sama tahun 2012.

Dari Kegiatan Perencanaan & Pengembangan Usaha atau PPU (Komersial), terjadi peningkatan keuntungan jika dibanding dengan tahun 2012. Keuntungan bersih yang diperoleh setelah pajak pada tahun 2013 sebesar Rp.464.410 juta sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp.335.819 juta atau meningkat 138,29%.

Beban usaha di tahun 2013 (setelah eliminasi) sebesar Rp.2.150.617 juta, mengalami peningkatan 13,97% dari tahun 2012 yang sebesar Rp.1.887.018 juta. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

a) Biaya Penjualan (setelah eliminasi) pada periode Januari-Desember 2013 naik 60% menjadi Rp. 409.008 juta dari Rp. 255.599 juta pada periode Januari-Desember 2012. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan biaya angkut Raskin akibat tambahan alokasi Raskin 15 yang tidak ada pada tahun 2012.

b) Biaya Eksploitasi (setelah eliminasi) pada periode Januari-Desember 2013 naik 57,5% menjadi Rp.240.053 juta dari Rp.152.414 juta pada periode

Januari-Desember 2012. Peningkatan Biaya Eksploitasi karena peningkatan jumlah stock/persediaan awal, biaya movement untuk pemerataan stock dan biaya perawatan. Stock awal tahun 2013 sebesar 2,2 juta ton setara beras, stock awal 2012 sebesar 1,03 juta ton setara beras.

Pada tahun 2013 diperoleh rugi komprehensif sebesar Rp.342.056 juta, menurun 8,4% dari kerugian yang dialami pada tahun 2012 sebesar Rp.373.346 juta. Rugi komprehensif pada tahun 2013 terdiri dari rugi yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk (Perum BULOG) sebesar Rp.342.763 juta dan pada kepentingan nonpengendali (pemegang saham minoritas pada PT. JPL yaitu Kopelindo dan Yabinstra) Rp.707 juta.

Tabel 15. Laporan Laba Rugi Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2013

(Setelah Eliminasi)

URAIAN	2013	2012
PENJUALAN	**28.890.079.235.159**	**27.685.978.047.056**
HARGA POKOK PENJUALAN	**25.440.431.805.072**	**25.211.473.087.914**
LABA KOTOR	**3.449.647.430.087**	**2.474.504.959.142**
BEBAN USAHA		
Umum dan administrasi	1.501.555.692.596	1.479.004.765.886
Eksploitasi	240.052.925.635	152.414.169.899
Beban Penjualan	409.007.927.326	255.598.973.727
Jumlah Beban Usaha	2.150.616.545.557	1.887.017.909.512
LABA USAHA	**1.299.030.884.530**	**587.487.049.630**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Biaya keuangan	-1.549.467.373.280	-789.325.510.488
Penghasilan keuangan	150.829.680.290	158.787.646.766
Pendapatan lain-lain	485.158.100.736	608.257.211.442
Beban Lain-lain	-861.777.078.906	-1.088.190.932.274
Beban Lain-lain Bersih	-1.775.256.671.160	-1.110.471.584.554
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**-476.225.786.630**	**-522.984.534.924**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	-4.616.937.500	0
Tangguhan	138.787.165.872	149.637.952.425
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	134.170.228.372	149.637.952.425
LABA (RUGI) BERSIH	**-342.055.558.258**	**-373.346.582.499**
Pendapatan Komprehensif Lain	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**-342.055.558.258**	**-373.346.582.499**

a. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Tahun 2013 dengan Proyeksi Laba Rugi RKAP 2013 (Sebelum Eliminasi)

Penjualan Konsolidasi Perum BULOG (sebelum eliminasi) di tahun 2013 mencapai Rp.33.351.373 juta atau 83,77% dari RKAP 2013. Realisasi Harga Pokok Penjualan (HPP) Konsolidasi mencapai Rp.28.637.420 juta atau 84,70% dari RKAP.

Biaya usaha Konsolidasi pada Tahun 2013 mencapai Rp.1.913.366 juta atau 98,11% dari RKAP terdiri dari biaya penjualan 119,01% dari RKAP dan realisasi biaya eksploitasi 87,27% dari RKAP.

Biaya umum Konsolidasi (sebelum eliminasi) pada Tahun 2013 mencapai Rp.1.321.254 juta atau 75,33% dari RKAP terdiri dari biaya pegawai mencapai 94,38% dari RKAP, biaya kantor mencapai 54,22% dari RKAP dan biaya pajak mencapai 38,95% dari RKAP.

Pendapatan diluar usaha Konsolidasi mencapai Rp.635.988 juta atau 436% dari RKAP. Namun demikian, biaya bunga diluar usaha yang lebih besar dan mencapai Rp.1.069.312 juta membuat jumlah pendapatan dan biaya diluar usaha menjadi defisit dan menurun 297,31% dari RKAP.

Gambaran perhitungan laba rugi konsolidasi pada Tahun 2013 dibandingkan dengan RKAP 2013 terlihat sebagaimana Tabel 16.

Tabel 16. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Tahun 2013 dibanding RKAP Tahun 2013 (sebelum eliminasi)

No	Uraian	RKAP Tahun 2013 Rp	Realisasi Tahun 2013 Rp	Prosentase o/o
1	**Pendapatan Usaha**			
	Penjualan	39,811,081,032,906	33,351,372,806,195	83.77
	Beban Pokok/Harga Pokok Penjualan	33,811,080,635,337	28,637,420,316,953	84.70
2	**Laba (Rugi) Kotor**	**6,000,000,397,569**	**4,713,952,489,242**	78.57
3	**Biaya Usaha**			
	Biaya Penjualan	666,489,234,194	793,190,103,866	119.01
	Biaya Eksploitasi	1,283,638,051,389	1,120,175,808,248	87.27
	Jumlah Biaya Usaha	1,950,127,285,583	1,913,365,912,114	98.11
4	**Laba (Rugi) Kotor Usaha**	**4,049,873,111,987**	**2,800,586,577,128**	69.15
5	Biaya Umum			
	Biaya Pegawai	955,804,680,301	902,047,453,352	94.38
	Biaya Kantor	709,009,783,938	384,457,912,423	54.22
	Biaya Pajak	89,211,750,503	34,748,682,796	38.95
	Jumlah Biaya Umum	1,754,026,214,742	1,321,254,048,571	75.33
6	**Laba (Rugi) Bersih Usaha**	**2,295,846,897,245**	**1,479,332,528,557**	64.44
7	Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha			
	Pendapatan	145,750,000,000	635,987,781,024	436.36
	Biaya	0	1,069,311,683,790	
	Jumlah Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	145,750,000,000	-433,323,902,766	-297.31
8	**EBITDA**	**2,441,596,897,245**	**1,046,008,625,791**	**42.84**
9	Bunga, Penyusutan dan Penyisihan Piutang			
	Biaya Bunga	975,781,354,005	1,341,932,768,399	137.52
	Penyusutan dan Penyisihan Piutang	133,273,291,355	180,301,644,022	135.29
	Jumlah Bunga, Penyusutan dan Penyisihan	1,109,054,645,360	1,522,234,412,421	137.26
10	**E B T**	**1,332,542,251,885**	**-476,225,786,630**	**-35.74**
11	**Pajak Perusahaan**			
	Pajak Kini	0	-4,616,937,500	0.00
	Pajak Tangguhan	0	138,787,165,872	0.00
	Jumlah Pajak Perusahaan	0	134,170,228,372	0.00
12	Laba (Rugi) Aktivitas Normal	1,332,542,251,885	-342,055,558,258	-25.67
13	Pos Luar Biasa	0	0	0.00
14	**E A T**	**1,332,542,251,885**	**-342,055,558,258**	**-25.67**

Kegiatan PSO pada tahun 2013 (sebelum eliminasi) sebagaimana yang tercantum dalam tabel 17, menunjukan bahwa segmen ini mengalami kerugian (EBT) sebesar Rp.941.078 juta, jauh dibawah target RKAP 2013 sebesar Rp.1.198.168 juta , hal tersebut disebabkan karena:

1) Penjualan PSO mencapai 89,18% dari RKAP, namun Harga Pokok Penjualannya (HPP) telah mencapai 90,66% dari RKAP 2013. Lebih kecilnya persentase

pencapaian realisasi Penjualan dibanding HPP terhadap RKAP tersebut disebabkan karena :

- HPB dalam RKAP menggunakan asumsi sebesar Rp.8.083,36/kg sedangkan HPB yang ditetapkan sesuai Surat Kementerian Keuangan No. S-167/MK.02/2013 sebesar RP.7.751,86/kg (**96% dari RKAP**), ada selisih harga penjualan sebesar Rp.331,50 x 3.625.916.501 kg = Rp.1,201 Triliun. Sedangkan harga beli beras tahun 2013 masih menggunakan Inpres Nomor 3 Tahun 2012 sebesar Rp.6.600,00/kg. Adapun realisasi Harga Pokok Penjualan rata-rata sebesar Rp.6.498,98/kg (**98% dari RKAP** sebesar Rp.6.606,26/kg).
- Pada RKAP terdapat rencana penjualan komoditi Kedelai sebesar 300.000 ton dan Gula sebesar 110.000 ton untuk PSO masing-masing sebesar Rp.2.651,19 Milyar dan Rp.1.218,29 Milyar, yang realisasinya dilaksanakan oleh komersil sebesar 32 ton kedelai dan 11.620 ton gula.

2) Biaya Usaha PSO mencapai 99% dari RKAP. Dalam Biaya Usaha tersebut terdapat komponen Biaya Penjualan yang pada periode Januari-Desember 2013 telah mencapai 123% dari RKAP 2013, disebabkan karena adanya tambahan biaya untuk penyaluran alokasi Raskin 14 dan 15 yang tidak ada dalam RKAP 2013 (biaya angkutan Raskin).

3) Biaya Umum PSO mencapai 97,68% dari RKAP. Dalam Biaya Umum tersebut terdapat komponen Biaya Pegawai PSO pada periode Januari-Desember 2013 telah mencapai 117,82% dari RKAP 2013. Namun secara konsolidasi biaya pegawai hanya mencapai 94% dari RKAP. Biaya Umum PSO dan Komersil dibebankan secara proporsional terhadap penjualan PSO dan Komersil yang telah dieliminasi

4) Pada periode Januari-Desember 2013 terdapat pendapatan diluar usaha sebesar Rp. 278.349 juta, sedangkan biaya diluar usaha jauh lebih besar mencapai Rp.1.022.907 juta.

5) Biaya Bunga PSO mencapai 147% dari RKAP 2013, meningkatnya realisasi biaya bunga disebabkan karena outstanding kredit perbankan yang cukup tinggi untuk membiayai kegiatan pengadaan BULOG sebesar Rp.13,42 Triliun dan adanya kenaikan tingkat suku bunga pada tahun 2013, pada bulan Januari 2013 sebesar 6,95%/thn meningkat hingga Desember 2013 sebesar 9,62%/thn, Meskipun BULOG telah menerima uang muka subsidi Raskin sampai dengan 26 Nopember 2013 sebesar Rp.10,684 Triliun, outstanding kredit pada akhir bulan Desember 2013 masih sebesar Rp.13,42 Triliun.

6) Biaya Penyusutan mencapai 131,75% dari RKAP. Biaya Penyusutan PSO dan Komersil dibebankan secara proporsional terhadap penjualan ditambah pendapatan diluar usaha PSO dan Komersil.

7) Margin fee yang dianggarkan penerimaannya dalam RKAP sebesar 3,5% dari total harga pokok barang yang disalurkan dalam master budget sebesar Rp.926,73 Milyar, hingga Desember 2013 belum diterima Perum BULOG.

Tabel 17. Realisasi Perhitungan Laba Rugi PSO Tahun 2013 dibanding RKAP Tahun 2013 (sebelum eliminasi)

No	Uraian	RKAP Tahun 2013	Realisasi Tahun 2013	Prosentase
		Rp	Rp	o/o
1	**Pendapatan Usaha**			
	Penjualan	31,421,814,216,497	28,021,189,956,606	89.18
	Beban Pokok/Harga Pokok Penjualan	25,990,993,351,458	23,562,514,290,076	90.66
2	**Laba (Rugi) Kotor**	**5,430,820,865,039**	**4,458,675,666,530**	**82.10**
3	**Biaya Usaha**			
	Biaya Penjualan	642,341,326,094	791,009,669,342	123.14
	Biaya Eksploitasi	1,270,830,826,389	1,108,680,458,672	87.24
	Jumlah Biaya Usaha	1,913,172,152,483	1,899,690,128,014	99.30
4	**Laba (Rugi) Kotor Usaha**	**3,517,648,712,556**	**2,558,985,538,516**	**72.75**
5	**Biaya Umum**			
	Biaya Pegawai	735,666,958,512	866,750,242,046	117.82
	Biaya Kantor	499,778,757,019	359,328,781,171	71.90
	Biaya Pajak	53,824,970,531	33,297,073,659	61.86
	Jumlah Biaya Umum	1,289,270,686,062	1,259,376,096,876	97.68
6	**Laba (Rugi) Bersih Usaha**	**2,228,378,026,494**	**1,299,609,441,640**	**58.32**
7	**Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha**			
	Pendapatan	0	278,349,287,615	0.00
	Biaya	0	1,022,907,234,975	0.00
	Jumlah Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	0	(744,557,947,360)	0.00
8	**EBITDA**	**2,228,378,026,494**	**555,051,494,280**	**24.91**
9	**Bunga, Penyusutan dan Penyisihan Piutang**			
	Biaya Bunga	903,185,017,506	1,328,780,000,000	147.12
	Penyusutan dan Penyisihan Piutang	127,025,346,000	167,349,659,527	131.75
	Jumlah Bunga, Penyusutan dan Penyisihan	1,030,210,363,506	1,496,129,659,527	145.23
10	**E B T**	**1,198,167,662,988**	**(941,078,165,247)**	**(78.54)**

Kegiatan Komersial pada tahun 2013 (sebelum eliminasi) yang terdapat pada tabel 18, memperoleh Laba sebelum pajak (EBT) sebesar Rp.464.852 juta atau meningkat 345,94% dari RKAP tahun 2013. Pencapaian tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1) Penjualan Komersial mencapai Rp.5.330.183 juta atau 63,54% dari RKAP tahun 2013.
2) Biaya usaha Komersil mencapai Rp.13.676 juta atau 37,01% dari RKAP tahun 2013. Dalam komponen Biaya Usaha terdapat Biaya Eksploitasi yang mencapai Rp.11.495 juta atau 89,76% dari RKAP 2013. Biaya tersebut untuk terkait kegiatan penjualan beras, daging dan kedelai.
3) Biaya Umum Komersil mencapai Rp.61.878 juta atau 13,31% dari RKAP Tahun 2013. Realisasi Biaya Umum PSO dan Komersil dibebankan secara proporsional sebesar persentase masing-masing penjualan PSO dan Komersil terhadap Total Penjualan (PSO + Komersil).
4) Pendapatan diluar usaha mencapai Rp.357.638 juta atau 245,38% dari RKAP tahun 2013. Pendapatan tersebut antara lain terdiri dari sebesar Rp.273.370 juta terdiri dari pendapatan dari Jasa Giro & Bunga Deposito dari rekening giro dan deposito Perum BULOG serta selisih kurs dari deposito valas Perum BULOG, sedangkan sebesar Rp.37.140 juta berasal dari hasil sewa aset, hasil kegiatan industri, trading dan lain-lain.

Tabel 18. Realisasi Perhitungan Laba Rugi PPU Tahun 2013 dibanding RKAP Tahun 2013 (sebelum eliminasi)

No	Uraian	RKAP Tahun 2013	Realisasi Tahun 2013	Prosentase
		Rp	Rp	o/o
1	**Pendapatan Usaha**			
	Penjualan	8,389,266,816,409	5,330,182,849,589	63.54
	Beban Pokok/Harga Pokok Penjualan	7,820,087,283,879	5,074,906,026,877	64.90
2	**Laba (Rugi) Kotor**	**569,179,532,530**	**255,276,822,712**	44.85
3	**Biaya Usaha**			
	Biaya Penjualan	24,147,908,100	2,180,434,524	9.03
	Biaya Eksploitasi	12,807,225,000	11,495,349,576	89.76
	Jumlah Biaya Usaha	36,955,133,100	13,675,784,100	37.01
4	**Laba (Rugi) Kotor Usaha**	**532,224,399,430**	**241,601,038,612**	45.39
5	Biaya Umum			
	Biaya Pegawai	220,137,721,789	35,297,211,306	16.03
	Biaya Kantor	209,231,026,919	25,129,131,252	12.01
	Biaya Pajak	35,386,779,972	1,451,609,137	4.10
	Jumlah Biaya Umum	464,755,528,680	61,877,951,695	13.31
6	**Laba (Rugi) Bersih Usaha**	**67,468,870,750**	**179,723,086,917**	266.38
	Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha			
7	Pendapatan	145,750,000,000	357,638,493,409	245.38
	Biaya	0	46,407,217,214	0.00
	Jumlah Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	145,750,000,000	311,231,276,195	213.54
8	**EBITDA**	**213,218,870,750**	**490,954,363,112**	230.26
9	Bunga, Penyusutan dan Penyisihan Piutang			
	Biaya Bunga	72,596,336,499	13,150,000,000	18.11
	Penyusutan dan Penyisihan Piutang	6,247,945,355	12,951,984,495	207.30
	Jumlah Bunga, Penyusutan dan Penyisihan	78,844,281,854	26,101,984,495	33.11
10	**E B T**	**134,374,588,896**	**464,852,378,617**	345.94

b. Perhitungan Laba Rugi per Segmentasi Usaha Tahun 2013

Dalam penyajian perhitungan laba (rugi) tahun 2013 telah dilakukan eliminasi terhadap transaksi Pendapatan dan Biaya antar segmen PSO dengan Komersial. Hal ini dilakukan sesuai dengan kelaziman yang berlaku, agar laporan keuangan perusahaan dapat disajikan tanpa adanya duplikasi penyajian. Perolehan Laba/Rugi berdasarkan segmentasi usaha terbagi atas, kegiatan pelayanan publik **mengalami kerugian bersih** sebesar **Rp.806.465 juta** dan kegiatan usaha Komersial (PPU) memperoleh **laba bersih** sebesar **Rp.464.410 juta.** Laporan laba rugi per segmentasi usaha sebagaimana Tabel 19.

Tabel 19. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Per Segmen Tahun 2013

Keterangan	Segmentasi sebelum Eliminasi		Eliminasi		Jumlah
	Pelayanan Publik	Komersial	Pelayanan Publik	Komersial	
Pendapatan Usaha					
Penjualan					
Eksternal	28.021.189.956.606	868.889.278.554			28.890.079.235.160
Internal		4.461.293.571.035		4.461.293.571.035	-
Jumlah penjualan	28.021.189.956.606	5.330.182.849.589	-	4.461.293.571.035	28.890.079.235.160
Harga Pokok Penjualan					-
Eksternal	20.365.525.778.194	5.074.906.026.877			25.440.431.805.071
Internal	3.196.988.511.882		3.196.988.511.882		-
Jumlah Harga Pokok Penjualan	23.562.514.290.076	5.074.906.026.877	3.196.988.511.882	-	25.440.431.805.071
Laba (Rugi) Kotor	4.458.675.666.530	255.276.822.712	(3.196.988.511.882)	4.461.293.571.035	3.449.647.430.089
Beban Usaha					-
Beban Umum dan Administrasi					-
Beban Pegawai	866.750.242.046	35.297.211.306			902.047.453.352
Beban Kantor	359.328.781.171	25.129.131.252			384.457.912.423
Beban Pajak	33.297.073.659	1.451.609.137			34.748.682.796
Beban Penyisihan & Penyusutan	167.349.659.527	12.951.984.495			180.301.644.022
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	1.426.725.756.403	74.829.936.190			1.501.555.692.593
Beban Eksploitasi					-
Eksternal	228.557.576.059	11.495.349.576			240.052.925.635
Internal	880.122.882.613	-	880.122.882.613		-
Jumlah Beban Eksploitasi	1.108.680.458.672	11.495.349.576	880.122.882.613	-	240.052.925.635
Beban Penjualan					-
Eksternal	406.827.492.802	2.180.434.524	-		409.007.927.326
Internal	384.182.176.540	-	384.182.176.540		-
Jumlah Beban Penjualan	791.009.669.342	2.180.434.524	384.182.176.540	-	409.007.927.326
Jumlah Beban Usaha	3.326.415.884.417	88.505.720.290	1.264.305.059.153	-	2.150.616.545.554
Laba (Rugi) Usaha/ *Gross Profit*	**1.132.259.782.113**	**166.771.102.422**	**(4.461.293.571.035)**	**4.461.293.571.035**	**1.299.030.884.535**
Pendapatan (Beban) Lain-lain					
Pendapatan	278.349.287.615	357.638.493.409			635.987.781.024
Biaya	(2.351.687.234.975)	(59.557.217.214)			(2.411.244.452.189)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(2.073.337.947.360)	298.081.276.195	-	-	(1.775.256.671.165)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(941.078.165.247)	464.852.378.617	(4.461.293.571.035)	4.461.293.571.035	(476.225.786.630)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					
Pajak Kini	-	(4.616.937.500)	-		(4.616.937.500)
Pajak Tangguhan	134.613.045.080	4.174.120.792	-		138.787.165.872
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	134.613.045.080	(442.816.708)	-	-	134.170.228.372
Laba (Rugi) Bersih	(806.465.120.167)	464.409.561.909	(4.461.293.571.035)	4.461.293.571.035	(342.055.558.258)

3.1.3. Arus Kas

Laporan Arus Kas menggambarkan penerimaan, pengeluaran dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Pada tahun 2013, arus kas bersih yang digunakan untuk aktifitas operasi tergolong cukup rendah, yaitu Rp.10.512 juta untuk peningkatan persediaan agar dapat memenuhi kebutuhan penyaluran serta persediaan akhir tahun 2013 agar tetap dapat mempertahankan jumlah stok minimal 2 juta ton.

Dari aktivitas investasi, perusahaan membutuhkan dana sebesar Rp.79.003 juta. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan aktifitas yang sama di tahun 2012, karena adanya penambahan Aset Tetap perusahaan.

Sedangkan dari aktivitas pendanaan terdapat peningkatan dana sebesar Rp.767.753 juta, berasal dari penyertaan saham nonpengendali pada anak perusahaan PT. Jasa Prima Logistik BULOG (JPLB) serta hutang pada bank untuk kegiatan operasional BULOG.

Secara keseluruhan perusahaan mengalami peningkatan bersih kas dan setara kas sebesar **Rp.678.238 juta** dari saldo kas dan setara kas awal periode sebesar Rp.2.586.396 juta, sehingga saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2013 sebesar Rp.3.264.634 juta. Rincian arus kas Perum BULOG Tahun 2013 secara lengkap tertera pada tabel 20.

Tabel 20. Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2013

URAIAN	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) sebelum manfaat beban pajak penghasilan	-476.225.786.630	-522.984.534.924
Penyesuaian laba (rugi) menjadi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	148.579.292.671	127.456.381.620
Penyusutan properti investasi	1.309.477.824	129.502.986
Penyisihan (penurunan nilai) piutang usaha	24.856.728.758	6.289.408.516
Beban imbalan kerja	8.342.498.850	-28.735.492.370
Laba (rugi) penjualan aset	10.911.725.006	6.727.079.934
Beban pajak	-4.616.937.500	0
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya	-81.506.122.388	5.137.063.477
Perubahan dalam aset dan liabilitas yang digunakan aktivitas operasi :		
Piutang usaha	196.128.405.658	1.421.057.193.728
Piutang lain-lain	-2.309.245.924	7.205.597
Uang muka	551.542.836	-5.689.442.295
Persediaan	448.120.068.164	-7.617.878.258.226
Pendapatan yang masih harus diterima	-220.251.913	483.744.125
Biaya dibayar di muka	4.874.534.369	-2.642.804.204
Pajak dibayar di muka	-190.533.348.560	-201.946.117.385
Aset lancar lainnya	1.022.185.393.144	-2.667.645.101.207
Aset lain-lain	184.927.788.656	1.123.404.393.348
Utang usaha	303.267.615.526	1.334.624.448.144
Utang pajak	-45.073.837.817	62.614.006.369
Biaya yang masih harus dibayar	10.169.759.270	-121.267.318.445
Pendapatan ditangguhkan/Uang muka penjualan	-1.574.315.453.867	4.879.235.232.583
Biaya L/C yang belum dilimpahkan	64.157.047	-83.234.386
Liabilitas lancar lainnya	0	0
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	**-10.511.996.820**	**-2.201.706.643.015**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	-89.580.949.659	-62.669.032.253
Laba penjualan aset tetap	10.578.282.372	4.779.199.720
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**-79.002.667.287**	**-57.889.832.533**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang Bank	767.752.852.814	2.409.475.068.263
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH SELURUH KAS DAN SETARA KAS	**678.238.188.707**	**149.878.592.715**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.586.396.292.385**	**2.436.517.699.670**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3.264.634.481.092**	**2.586.396.292.385**

3.1.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (tabel 21) memberikan informasi perubahan modal antara awal dan akhir periode laporan yang mencerminkan naik turunnya aset netto selama periode tersebut. Ekuitas Perum BULOG seluruhnya berasal dari Penyertaan Modal dari Pemerintah sebesar Rp.6.847.136 juta. Dari awal berdirinya Perum BULOG sampai dengan 31 Desember 2012 terjadi penambahan saldo rugi sebesar Rp.2.293.881 juta sehingga saldo Ekuitas awal periode tahun 2013 turun menjadi sebesar Rp.4.553.255 juta.

Pada tahun 2013, perusahaan memperoleh rugi komprehensif sebesar Rp.342.763 juta, penyertaan modal pemegang saham minoritas pada PT JPLBULOG, anak perusahaan Perum BULOG sebesar Rp.5.296 juta, sehingga ekuitas bersih per 31 Desember 2013 sebesar Rp.4.216.495 juta.

Tabel 21. Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2013

URAIAN	Penyertaan Modal	Defisit	Kepentingan Non Pengendali	Ekuitas Bersih
Saldo 1 Januari 2012	6.847.135.795.560	-1.920.534.379.919	-	4.926.601.415.641
Jumlah rugi Komprehensif	-	-373.346.582.499	-	-373.346.582.499
Saldo 31 Desember 2012	6.847.135.795.560	-2.293.880.962.418	-	4.553.254.833.142
Setoran modal kepentingan non pengendali	-	-	5.296.000.000	5.296.000.000
Jumlah rugi Komprehensif	-	-342.762.575.701	707.017.443	-342.055.558.258
Saldo 31 Desember 2013	6.847.135.795.560	-2.636.643.538.119	6.003.017.443	4.216.495.274.884

3.2. Analisis Laporan Keuangan 5 Tahun

Perkembangan kinerja keuangan Perum BULOG selama 5 (lima) tahun terakhir ditunjukkan melalui data-data keuangan berikut ini :

Tabel 22. Ikhtisar Kinerja Keuangan Perusahaan Lima Tahun Terakhir

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009
Laporan Posisi Keuangan (dalam Miliar Rupiah)					
Aset Lancar	21.568	22.598	13.522	11.170	11.982
Nilai Buku Aset Tetap	2.222	2.477	2.554	2.656	2.842
Aset Lain-lain	2.102	1.764	2.596	1.155	516
Jumlah Aset	25.892	26.840	18.672	14.981	15.340
Liabilitas	21.675	22.286	13.745	10.991	12.729
Ekuitas	4.216	4.563	4.927	3.990	2.611
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	25.892	26.840	18.672	14.981	15.340
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif (dalam Miliar Rupiah)					
Penjualan	28.890	27.686	24.823	20.725	18.575
harga Pokok Penjualan	25.440	25.211	20.925	16.937	16.167
Laba Kotor	3.450	2.475	3.898	3.787	2.590
Beban Usaha	2.151	1.887	2.313	2.211	2.261
Laba Usaha	1.299	587	1.585	1.577	329
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-1.775	-1.110	-459	-718	-1.046
Laba (Rugi) sebelum Pajak	-476	-523	1.126	858	-717
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	134	150	-189	28	32
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	-342	-373	936	887	-685
RENTABILITAS					
Laba (Rugi) bersih terhadap Aset (%)	-1,32	-1,39	5,02	5,92	-4,46
Rasio Laba Usaha (%)	4,50	2,12	6,38	7,61	1,75
LIKUIDITAS					
Rasio Lancar (%)	102,99	105,21	104,71	109,82	104,88
Rasio Cepat (%)	36,63	38,42	33,84	42,62	29,18
Rasio Kas (%)	15,59	12,04	18,87	27,61	26,28
SOLVABILITAS					
Rasio Hutang Terhadap Aset (%)	80,88	80,03	67,17	67,89	74,48
Rasio Hutang Terhadap Modal (%)	514,06	471,73	262,14	254,91	437,62
Rasio Hutang Terhadap Aset Tetap (%)	975,53	867,52	505,73	382,95	402,07
AKTIVITAS					
Kolektibilitas (hari)	5	16	25	27	7

3.2.1. Posisi Keuangan

Jumlah aset Perum BULOG pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp 948,05 miliar atau 3,53% dari jumlah aset sebesar Rp 26.840 miliar di tahun 2012 menjadi sebesar Rp 25.891,62 miliar di tahun 2013. Penurunan jumlah aset terutama disebabkan adanya penurunan piutang usaha, pajak dibayar di muka dan aset lancar lainnya masing-masing sebesar Rp 196,13 miliar atau 30%, Rp 14,28 miliar atau 69,03%, dan sebesar Rp 1.022,19 miliar atau 20,04% Selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah aset mengalami peningkatan rata-rata sebesar 15,64% akibat adanya kenaikan jumlah aset pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 43,74% dan 24,64%.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 20.941,08 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 538,13 miliar atau 2,51%, jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 21.479 miliar. Penurunan yang cukup signifikan di tahun 2013 terjadi pada Hutang pajak dan Pendapatan ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 45,10 miliar atau 69,23% dan sebesar Rp 1.574,32 atau 32,13%. Selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah liabilitas mengalami kenaikan rata-rata 18,85%,dengan kenaikan tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp 22.286 miliar atau 62,14% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2013 Perum BULOG memperoleh rugi bersih komprehensif sebesar Rp 342,06 miliar sehingga ekuitas mengalami penurunan sebesar 7,40% dibandingkan tahun 2012. Dalam 5 tahun terakhir terjadi peningkatan ekuitas secara total sebesar Rp 921 miliar atau 27,94%. Peningkatan ekuitas terjadi di tahun 2010 dan 2011 masing-masing sebesar 52,83% dan 23,47%. Penurunan ekuitas terjadi di tahun 2009 dan 2012 masing-masing sebesar 20,78% dan 7,59%.

Posisi Keuangan

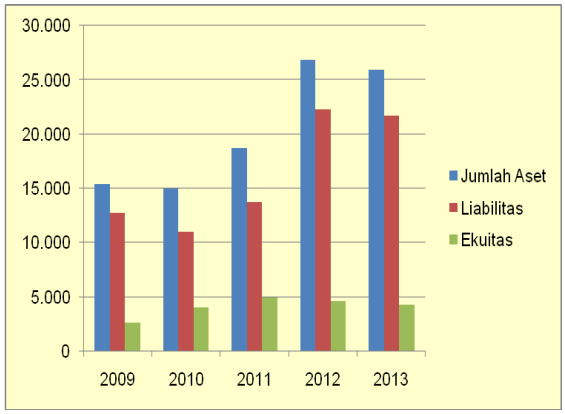

Laba (Rugi) Komprehensif

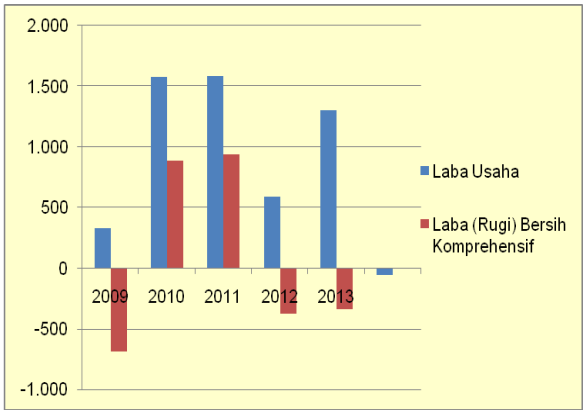

3.2.2. Rasio Keuangan

Rasio likuiditas Perum BULOG pada akhir tahun 2013 adalah sebesar 102,99%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 105, 21%. Sementara itu, Rasio cepat mengalami penurunan dari 38,42% menjadi 36,63% dibandingkan dengan tahun 2013. Sedangkan pada Rasio kas terjadi peningkatan yaitu tahun 2013 sebesar 15,59%, dibanding tahun 2012 sebesar 12,04%.

Rasio solvabilitas Perum BULOG pada tahun 2013 adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh beban bunganya menjadi sebesar 0,78 kali dibandingkan dengan rasio tahun 2012 sebesar 0,62 kali (kurang dari 1). Dalam 5 tahun terakhir tercatat rasio solvabilitas adalah sebesar 0,60 kali di tahun 2009, sebesar 2,17 kali di tahun 2010, dan sebesar 2,85 kali di tahun 2011. Rasio ini cenderung mengalami peningkatan dalam 5 (lima) tahun terakhir sejak tahun 2009, kecuali pada tahun 2011 dan 2010 yang mengalami penurunan jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan rasio solvabilitas pada 5 (lima) tahun terakhir tersebut terutama disebabkan karena penurunan dari nilai buku aset tetap dan kenaikan liabilitas. Pada tahun 2011 dan 2010 terjadi penurunan solvabilitas yang disebabkan karena adanya penurunan rasio hutang terhadap modal dan penurunan rasio liabilitas terhadap aset tetap masing-masing sebesar 67,17% dan 67,89%, jika dibandingkan tahun 2009.

Rasio Rentabilitas pada tahun 2013 Perum BULOG sebesar -1,32%, jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar -1,39%, kenaikan disebabkan karena Perum BULOG mengalami kerugian sebesar Rp 342,76 miliar tahun 2013. Dalam 5 tahun terakhir tercatat rasio rentabilitas di tahun 2009 sebesar -4.46%, di tahun 2010 sebesar 5,92%, dan pada tahun 2011 sebesar 5,02%.

Kolektibilitas pada tahun 2013 lebih cepat dari pada tahun 2012 dengan jangka waktu penagihan rata-rata 5 hari pada tahun 2013 dan 16 hari pada tahun 2012.

Likuiditas

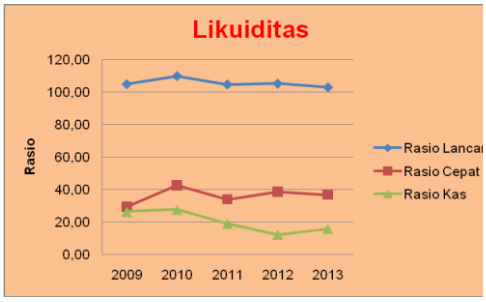

Solvabilitas

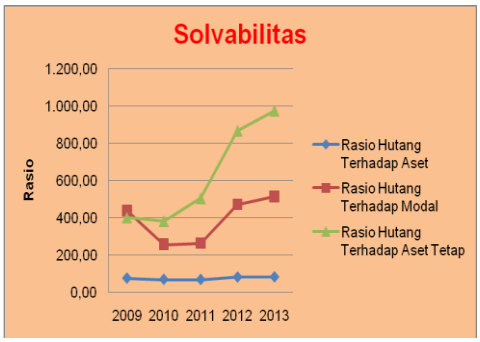

Rentabilitas

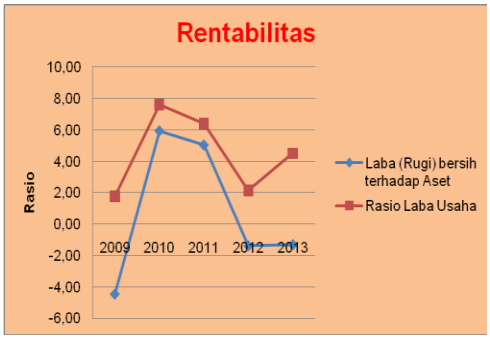

Perum BULOG
Kantor Pusat
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 49
Jakarta 12950, Indonesia
Phone : (62-21) 5252209 (hunting)
Facsimile : (62-21) 5204334, 52962604
Email : sekretariat@ bulog.co.id
Website : www.bulog.co.id